

**PENGELOMPOKAN PROVINSI DI INDONESIA
BERDASARKAN FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN
TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI MENGGUNAKAN
ANALISIS *K-MEANS CLUSTER***



**NOVITA SARI
NIM. 22037035/2022**

**PROGRAM STUDI DIII STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**PENGELOMPOKAN PROVINSI DI INDONESIA
BERDASARKAN FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN
TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI MENGGUNAKAN
ANALISIS *K-MEANS CLUSTER***

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya



**Oleh
NOVITA SARI
NIM. 22037035/2022**

**PROGRAM STUDI DIII STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENGELOMPOKKAN PROVINSI DI INDONESIA BERDASARKAN FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI MENGGUNAKAN ANALISIS *K- MEANS CLUSTER*

Nama : Novita Sari
NIM : 22037035
Program Studi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 198402232010122005

Padang, 3 Februari 2026
Disetujui Oleh:
Pembimbing



Tessy Octavia Mukhti, M.Stat
NIP. 199610312022032011

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Novita Sari
NIM : 22037035
Program Studi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGELOMPOKKAN PROVINSI DI INDONESIA BERDASARKAN FAKTOR PENYEBAB PERCERAIAN TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI MENGUNAKAN ANALISIS *K-MEANS CLUSTER*

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 3 Februari 2026

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Tessy Octavia Mukhti, M.Stat	1. 
2. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D	2. 
3. Anggota	: Dina Fitria, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Sari
NIM : 22037035
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, tugas akhir saya dengan judul **"Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Perceraian Terhadap Pasangan Suami Istri Menggunakan Analisis *K-Means Cluster*"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Statistika,



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 19840223201012205

Saya yang menyatakan,



Novita Sari
NIM. 22037035

ABSTRAK

Novita Sari : Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Perceraian Terhadap Pasangan Suami Istri Menggunakan Analisis *K-Means Cluster*

Perceraian merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan terus berkembang di berbagai wilayah Indonesia. Perbedaan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya antar Provinsi menyebabkan faktor penyebab perceraian memiliki karakteristik yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *K-Means Cluster* untuk mengelompokkan Provinsi di Indonesia berdasarkan kemiripan faktor penyebab perceraian agar diperoleh gambaran faktor perceraian yang lebih sistematis dan terstruktur serta dapat mengidentifikasi karakteristik setiap kelompok yang terbentuk.

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Mahkamah Agung dengan objek penelitian sebanyak 34 Provinsi di Indonesia. Variabel yang digunakan meliputi persentase perkara perceraian karena judi, meninggalkan salah satu pihak, dihukum penjara, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselisihan dan pertengkaran terus menerus, serta faktor ekonomi. Penentuan jumlah cluster optimal dilakukan menggunakan metode Elbow.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 cluster berdasarkan kemiripan karakteristik faktor penyebab perceraian. Setiap cluster memiliki ciri khas yang berbeda, namun secara umum seluruh kelompok menunjukkan pola dominan pada faktor perselisihan dan pertengkaran terus menerus. Pada beberapa cluster, faktor ekonomi, meninggalkan salah satu pihak, dan KDRT juga memberikan kontribusi cukup besar sebagai faktor pendukung. Cluster dengan jumlah Provinsi terbanyak memiliki karakteristik dominasi konflik rumah tangga sebagai penyebab utama perceraian, sedangkan cluster lain menunjukkan kombinasi faktor yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa perselisihan terus menerus merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi perceraian di Indonesia, sementara faktor seperti judi dan dihukum penjara memiliki kontribusi yang relatif kecil.

Kata kunci: Analisis *K-Means Cluster*, Cluster Provinsi, Metode Elbow, Perceraian

ABSTRACT

Novita Sari : Grouping of Provinces in Indonesia Based on Factors Causing Divorce in Married Couples Using K-Means Cluster Analysis

Divorce is a complex and growing social problem across Indonesia. Differences in social, economic, and cultural conditions across provinces result in diverse characteristics of the causes of divorce. Therefore, this study uses the K-Means Clustering method to group Indonesian provinces based on similarities in the causes of divorce. This method provides a more systematic and structured overview of divorce factors and allows for identification of the characteristics of each cluster.

This study utilizes quantitative data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Supreme Court, covering 34 Indonesian provinces. The variables used include the percentage of divorce cases due to gambling, abandonment, imprisonment, domestic violence (KDRT), persistent disputes and arguments, and economic factors. The optimal number of clusters was determined using the Elbow method.

The results show that Indonesian provinces can be grouped into four clusters based on similar characteristics of the causes of divorce. Each cluster has distinct characteristics, but in general, all clusters exhibit a dominant pattern of persistent disputes and arguments. In some clusters, economic factors, abandonment, and domestic violence also contribute significantly as contributing factors. The cluster with the largest number of provinces is characterized by the dominance of domestic conflict as the primary cause of divorce, while other clusters exhibit a more complex combination of factors. Overall, this study concludes that persistent conflict is the most dominant factor influencing divorce in Indonesia, while factors such as gambling and imprisonment have relatively small contributions.

Keywords: K-Means Cluster Analysis, Provincial Clusters, Elbow Method, Divorce

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Perceraian Terhadap Pasangan Suami Istri Menggunakan Analisis *K-Means Cluster*” ini dapat terselesaikan.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu mata kuliah Seminar, Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan Laporan Proposal ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini.

1. Ibu Tessy Octavia Mukhti, M. Stat., dosen pembimbing dan dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., Koordinator Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang serta penguji Tugas Akhir, yang telah memberikan saran dan masukan demi kelancaran penulisan Tugas Akhir.
3. Ibu Dina Fitria, M.Si., dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan Tugas Akhir.

4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S. Si., M.Si., Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang
5. Bapak/ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk mama, kakak, dan adik-adik yang telah memberikan do'a dan dukungan.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Peneliti menyadari bahwa Laporan Proposal ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga penulisan Laporan Proposal ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang memerlukannya.

Padang, 3 Februari 2026

Novita Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Perceraian dan Faktor Penyebab Perceraian.....	8
B. Analisis <i>Cluster</i>	12
C. Metode <i>K-Means Cluster</i>	13
D. Tahapan proses metode <i>K-Means Clustering</i>	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Jenis dan Sumber Data.....	18
C. Variabel Penelitian.....	18
D. Struktur Data	19

E. Teknik Analisa Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Data	21
B. Analisis Data.....	22
C. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Perceraian di Masing-Masing Provinsi Tahun 2024	2
2. Contoh Grafik Metode Elbow	15
3. Diagram Alir Penelitian	20
4. Grafik Nilai SSE dengan Metode Elbow	22
5. Cluster Plot.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel Penelitian	18
2. Struktur Data	19
3. Ringkasan Statistik Faktor Penyebab Perceraian	21
4. Titik Pusat Awal Yang Ditentukan Secara Random	23
5. Data Hasil Pengelompokan	25
6. Hasil Final Cluster Centers	26
7. Anggota-Anggota cluster	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 .Data Faktor Penyebab Perceraian	36
2. Jarak Euclidean	37
3. Rata-Rata Tiap Cluster	38
4. Syntax dan Output R	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

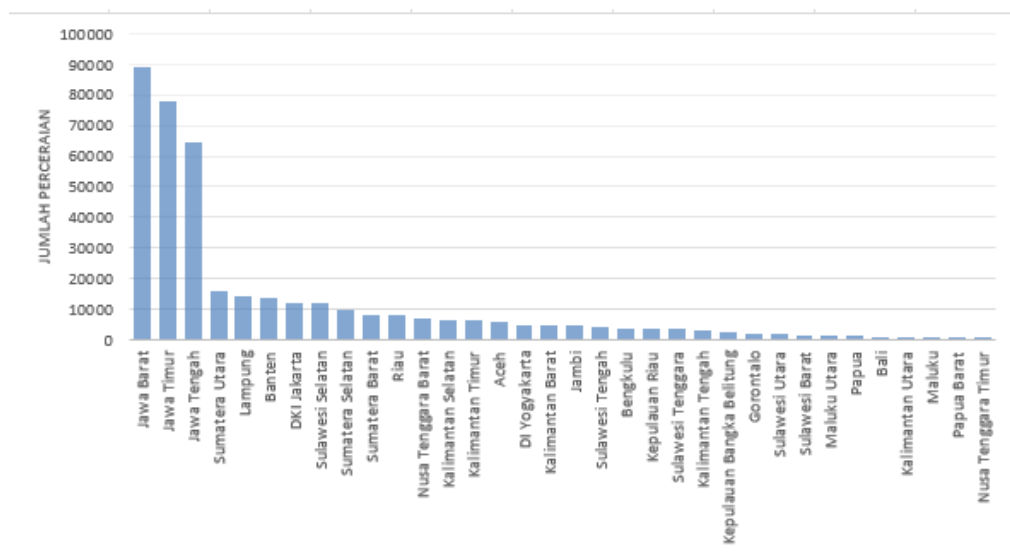
Setiap manusia yang hidup terikat dalam sebuah perkawinan pasti mendambakan agar keluarga yang mereka bangun dapat berjalan harmonis dan selalu diberkahi Tuhan (Manna *et al.*, 2021). Hal ini tidak berlaku secara global pada setiap perkawinan, banyak setiap pasangan yang mengalami konflik dalam ikatan perkawinan yang berujung pada rusaknya status rumah tangga mereka (Puspitawati *et al.*, 2021).

Setiap rumah tangga memiliki kondisi idealnya masing-masing yang mengarah pada keharmonisan keluarga. Dengan adanya komunikasi asosiatif maka keharmonisan dalam rumah tangga dapat terwujud. Komunikasi asosiatif ini merupakan terciptanya keteraturan dalam kelompok sosial yang setiap anggotanya dalam keadaan harmoni yang menciptakan pola-pola kerja sama. Jika komunikasi asosiatif ini tidak tercapai, maka pasangan tersebut akan mengalami komunikasi disosiatif yang menimbulkan gejala-gejala bersifat patologis yang menyebabkan pasangan mengalami ketidakteraturan sosial. Gejala ini dinamakan masalah sosial, salah satunya adalah perceraian (Manna *et al.*, 2021).

Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Pasal 38 menyatakan bahwa perkawinan dapat berakhir karena tiga hal yaitu; (1) Kematian, (2) Perceraian, (3) Atas keputusan dari pengadilan. Pasal 39, Perceraian hanya bisa dilakukan didepan sidang pengadilan setelah pengadilan berusaha dan tidak berhasil

mendamaikan kedua belah pihak. Untuk memutuskan perceraian harus dilandasi dengan alasan yang tepat, bahwa antara suami/istri tidak dapat hidup rukun sebagai pasangan suami istri. Pasal 40, mengatakan bahwa gugatan perceraian diajukan pada pengadilan sesuai dengan tata cara mengajukan gugatan pada ayat (1) pasal ini yang diatur dalam perundang-undangan tersendiri (Matondang, 2014).

Perceraian adalah berakhirnya hubungan perkawinan yang dimana pihak suami dan istri sudah tidak menemukan solusi atas permasalahan yang tidak membuahkan kebahagiaan dalam rumah tangga mereka (Ningsy *et al.*, 2024). Perceraian merupakan isu sosial yang kompleks dan menjadi pusat perhatian dalam masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Jumlah kasus perceraian menurun dalam 2 tahun terakhir. Jumlah kasus perceraian di masing-masing Provinsi di Indonesia pada tahun 2024 dapat di amati pada Gambar 1.



Gambar 1. Jumlah Perceraian di Masing-Masing Provinsi Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 1 tercatat Provinsi yang memiliki jumlah perceraian paling banyak terdapat pada Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 88.842 kasus perceraian dengan jumlah penduduk sebanyak 50.345,2 ribu jiwa, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah perceraian paling sedikit terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu sebanyak 485 kasus perceraian dengan jumlah penduduk sebanyak 5.646 ribu jiwa.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perceraian dalam rumah tangga, salah satunya yaitu latar belakang yang berbeda sehingga timbul kemajemukan dalam masyarakat yang mempunyai sifat dan kepribadian yang berbeda. Selain itu, faktor kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), faktor nusyuz (durhaka), faktor syiqaq (perselisihan), faktor orang ketiga dan ekonomi tidak menentu (Ningsy *et al.*, 2024).

Ada juga faktor perceraian karena suami menjalankan hukuman penjara. Selama suami dalam masa tahanan istri tidak mendapatkan nafkah dari seorang suami baik nafkah lahir maupun batin, hal tersebut yang membuat istri mengajukan cerai ke pengadilan. Selain itu, pemabuk dan penjudi yang menjadi faktor bercerai cukup banyak. Bukan hanya pihak istri yang menggugat suaminya karena mempunyai kebiasaan buruk, tetapi ada juga pihak suami yang menggugat istrinya yang mempunyai kebiasaan berjudi (Nasir, 2012). Tidak adanya kesamaan pendapat di dalam rumah tangga dapat menyebabkan terjadinya perceraian, dimana “perbedaan pendapat, pertengkaran, percekcoan, perselisihan yang terus menerus menyebabkan hilangnya rasa cinta dan kasih sayang” (Matondang, 2014).

Untuk mengetahui pengelompokan faktor perceraian di setiap Provinsi, diperlukan variabel yang menjelaskan faktor perceraian tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Izzah *et al.*, (2022), tentang pengelompokan Kabupaten/Kota berdasarkan faktor penyebab perceraian di Provinsi Jawa Barat menggunakan analisis *K-Means Clustering*. Variabel yang digunakan jumlah kasus zina, jumlah kasus mabuk, jumlah kasus madat, jumlah kasus judi, jumlah kasus meninggalkan salah satu pihak, jumlah kasus dihukum penjara, jumlah kasus poligami, jumlah kasus KDRT, jumlah kasus cacat badan, jumlah kasus perselisihan terus menerus jumlah kasus kawin paksa, jumlah kasus murtad, dan jumlah kasus ekonomi.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Andriani & Azmi (2025), mengenai *K-Means Clustering* tingkat perceraian dan faktor perceraian di Indonesia tahun 2023. Variabel yang digunakan adalah meninggalkan salah satu pihak, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselisihan terus menerus, dan ekonomi.

Untuk mengetahui karakteristik penyebab perceraian di setiap Provinsi di Indonesia, maka dilakukan pengelompokan berdasarkan faktor-faktor penyebab perceraian terhadap pasangan suami istri. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah analisis *Cluster*.

Menurut Talakua *et al.*, (2017), analisis *cluster* merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengelompokkan individu atau objek ke dalam beberapa kelompok yang memiliki sifat berbeda di setiap kelompok, sehingga objek yang ada pada satu kelompok akan memiliki sifat relatif homogen. Analisis *cluster* terbagi menjadi 2 metode yaitu metode *hierarki* dan metode

non-hierarki. Analisis *cluster* metode *hierarki* digunakan untuk mengelompokkan objek secara struktur sesuai dengan kemiripan sifatnya dan *cluster* yang di inginkan belum diketahui banyaknya, sedangkan metode *non-hierarki* digunakan untuk mengelompokkan objek yang banyak *cluster* nya akan ditentukan terlebih dahulu dan biasanya digunakan untuk jumlah objek yang besar, salah satu metode *non-hierarki* yaitu *K-Means*.

Menurut Goreti *et al.*, (2016), *K-Means Cluster* adalah analisis *cluster* yang digunakan untuk mengelompokkan objek secara relatif sama berdasarkan karakteristik yang sudah dipilih. *K-Means* merupakan metode yang menggabungkan data ke dalam kelompok sehingga data berkarakteristik sama di masukkan dalam kelompok yang sama.

Menurut Talakua *et al.*, (2017), metode *K-Means* termasuk dalam algoritma *clustering* berbasis jarak yang membagi data ke dalam sejumlah *cluster* dan algoritma ini bekerja hanya pada atribut numerik. Ada banyak pendekatan untuk membuat *cluster* yaitu, membuat aturan yang mendikte keanggotaan dalam kelompok yang sama berdasarkan tingkat persamaan antara anggota kelompoknya, dan pendekatan lainnya membuat sekumpulan fungsi yang mengukur beberapa properti dari pengelompokkan tersebut sebagai kegunaan dari beberapa parameter dari sebuah *clustering*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin *et al.*, (2025), mengemukakan bahwa algoritma *K-Means* sangat penting untuk memastikan data dikelompokkan dengan cara yang representatif. Adapun keunggulan dari *K-Means* dalam efisiensi komputasi yaitu, distribusi data yang jelas dan kemampuan memperoleh hasil yang mudah di interpretasikan.

Objek dari penelitian ini terdiri dari 34 Provinsi di Indonesia dan 6 indikator penyebab perceraian yang didapat dari beberapa penelitian yaitu jumlah perkara perceraian karena judi (X_1), Jumlah perkara perceraian karena meninggalkan salah satu pihak (X_2), Jumlah perkara perceraian karena dihukum penjara (X_3), Jumlah perkara perceraian karena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) (X_4), Jumlah perkara perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus menerus (X_5), Jumlah perkara perceraian karena ekonomi (X_6). Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Faktor Penyebab Perceraian Terhadap Pasangan Suami Istri Menggunakan *K-Means Cluster*”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada pengelompokan Provinsi di Indonesia tahun 2024 berdasarkan faktor penyebab perceraian yaitu judi, meninggalkan salah satu pihak, dihukum penjara, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselisihan dan pertengkaran terus menerus, dan ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil pengelompokan Provinsi di Indonesia berdasarkan faktor penyebab perceraian menggunakan metode *K-Means Cluster* ?
2. Bagaimana karakteristik masing-masing *Cluster* yang diperoleh berdasarkan faktor penyebab perceraian setiap Provinsi di Indonesia tahun 2024 menggunakan metode *K-Means Cluster* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengelompokkan Provinsi di Indonesia berdasarkan faktor penyebab perceraian dengan menggunakan metode *K-Means Cluster*.
2. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing *Cluster* yang diperoleh berdasarkan faktor penyebab perceraian setiap Provinsi di Indonesia tahun 2024 menggunakan metode *K-Means Cluster*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti serta dapat menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai hal yang berhubungan dengan masalah perceraian.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan serta bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelompokkan Provinsi di Indonesia tahun 2024 berdasarkan faktor penyebab perceraian menggunakan *K-Means Cluster* menghasilkan 4 *Cluster*. *Cluster* 1 terdiri dari 5 Provinsi yaitu Lampung, Kep. Bangka Belitung, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Banten. *Cluster* 2 terdiri dari 3 Provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah. *Cluster* 3 terdiri dari 10 Provinsi yaitu Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat. *Cluster* 4 terdiri dari 16 Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua.
2. Karakteristik yang diperoleh dari setiap *Cluster* yang terbentuk dari faktor penyebab perceraian setiap Provinsi di Indonesia tahun 2024 yaitu pada setiap Cluster faktor yang paling dominan adalah perselisihan terus menerus. Dapat dilihat nilai pusat cluster pada variabel perselisihan terus menerus secara konsisten lebih tinggi dibandingkan variabel penyebab lainnya pada masing-masing kelompok. Meskipun setiap cluster memiliki kombinasi faktor pendukung yang berbeda, seperti faktor ekonomi, meninggalkan salah satu pihak, maupun kekerasan dalam rumah tangga, pertengkaran terus menerus

tetap menjadi faktor utama yang membedakan faktor perceraian antar kelompok Provinsi.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Setelah mengetahui hasil pengelompokkan dan karakteristik dari masing-masing *Cluster*, diharapkan pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan dan program pencegah perceraian, khususnya yang berkaitan dengan penguatan ekonomi keluarga dan pembinaan keharmonisan rumah tangga.
2. Adapun untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dan bisa juga untuk mencoba menggunakan metode analisis lain untuk perbandingan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Azmi, S. I. (2025). *K-Means Clustering Tingkat Perceraian Dan Faktor Perceraian Di Indonesia Tahun 2023*. *Digital Policy Insights: Advances In Data Mining And Digital Governance*, 1(1), 27–38.
- Aria, R. R., Susilowati, S., & Rahadjeng, I. R. (2023). *Data Mining Menentukan Cluster Penerima Program Bantuan Dengan Metode K-Means*. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 291–300.
- Arini, E. R. (2023). Penerapan K-Means Cluster Di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Ketahanan Pangan. *Journal Of Science Nusantara*, 3(1), 32–36. <https://doi.org/10.28926/Jsnu.V3i1.866>
- Dwi, N., Fadilah, N., Winarni, D., & Tosen, M. (2025). *Di Pengadilan Agama Probolinggo (Perspektif Pengadilan Agama Probolinggo)*. *Al Fuadiy: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7(1), 1-15.
- Fadilah, Z. R., & Wijayanto, A. W. (2023). *Perbandingan Metode Clusterisasi Data Bertipe Campuran : One-Hot- Encoding , Gower Distance , Dan K-Prototype Berdasarkan Akurasi (Studi Kasus : Chronic Kidney Disease Dataset)*. *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, 7(1), 63-73.
- Goreti, M., Novia N, Y., & Wahyuningsih, S. (2016). Perbandingan Hasil Analisis Cluster Dengan Menggunakan Metode Single Linkage Dan Metode C-Means (Studi Kasus: Data Tingkat Kualitas Udara Ambien Pada Perusahaan Perkebunan Di Kabupaten Kutai Barat Tahun 2014). *Jurnal Eksponensial*, 7(1), 9–16.
- Izzah, S. A., Zain, I., & Permatasari, O. (2022). *Pengelompokan Kabupaten / Kota Berdasarkan Faktor Penyebab Perceraian Di Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 11(3).
- Mas'udi, N. M., Cahyaningrum, N. H., Yotenka, R., & Suparna. (2025). Perbandingan Algoritma K-Means Dan K-Medoids Dalam Pengelompokan Peternakan Unggas Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. *Emerging Statistics And Data Science Journal*, 3(2), 630–639. <https://doi.org/10.20885/Esds.Vol3.Iss.2.Art16>
- Matondang, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mengakibatkan Perceraian Dalam Perkawinan*. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 2(2), 141–150.
- Miftahuddin, Y., Umaroh, S., & Karim, F. R. (2020). Perbandingan Metode Perhitungan Jarak Euclidean, Haversine, Dan Manhattan Dalam Penentuan Posisi Karyawan. *Jurnal Tekno Insentif*, 14(2), 69–77.

<https://doi.org/10.36787/jti.v14i2.270>

- Munakahat, T. P. F. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Perceraian Dengan Alasan Perselisihan Terus-Menerus Perspektif Fikih Munakahat*. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 1–18.
- Muttaqin, F. I., Ramadani, Z. R., & Yotenka, R. (2025). *Implementasi Algoritma K-Means Dalam Analisis Cluster Usaha*. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 3(1).
- Nafisah, Q., & Chandra, N. E. (2017). *Analisis Cluster Average Linkage Berdasarkan Faktor-Faktor Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur*. *Zeta-Math Journal*, 3(2).
- Nasir, B. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v1i1.2172>
- Ningsy, W. A., Kasmia, S., & Harudu, L. (2024). Faktor Penyebab Perceraian Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 9(2), 74–79.
- Puspitawati, A., Mauliddina, S., Aliffia, S., Kusumawardani, D. D., & Amalia, R. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Angka Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 10–17. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.1886>
- Putri, M. R., Nugraha, G. S., & Dwiyanaputra, R. (2024). *Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Indikator Pendidikan Menggunakan Metode K-Means Clustering*. *Bianglala Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 7(1), 1–8.
- Sari, R. Y., Oktavianto, H., & Sulisty, H. W. (2018). *Algoritma K-Means Dengan Metode Elbow Untuk Mengelompokkan Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Berdasarkan Komponen Pembentuk Indeks Pembangunan Manusia*. *Jurnal Smart Teknologi (JST)*, 1–9.
- Sholeh, M. (2021). *Peningkatan Angka Perceraian Di Indonesia : Faktor Penyebab Khulu ' Dan Akibatnya*. *Qonuni: Jurnal Hukum dan Pengkajian Islam*, 1(1), 29–40.
- Siburian, B. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balige Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 1(1), 31–39.
- Talakua, M. W., Leleury, Z. A., & Talluta, A. W. (2017). Analisis Kluster. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 11(Analisis Cluster Dengan Menggunakan Metode K-Means Untuk Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi

Maluku Berdasarkan Indikator Indikator Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2014), 119–128.

- Wijayanti, U. T. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Banyumas Analysis Of The Factors Causing Divorce During The Covid-19 Pandemic In Banyumas District*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Koonsumen, 14(1), 14–26.
- Yuliani, E. R. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian: Studi Di Pengadilan Agama Kabupaten Kebumen*. Al-Usroh : Jurnal Hukum Keluarga Islam, 2(2), 1–11.